

**KESALAHAN PENGGUNAAN *WECHSELPRÄPOSITIONEN*
DALAM KARANGAN SISWA-SISWI KELAS 12 MATA
PELAJARAN PILIHAN BAHASA JERMAN SMA JOHN
PAUL'S SCHOOL TAHUN AJARAN 2024/2025**



Dionysia Akasa Widyapalastha

1203619032

SKRIPSI

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi
persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2026

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Dionysia Akasa Widyapalastha
No. Registrasi : 1203619032
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Kesalahan Penggunaan *Wechselpräpositionen* dalam Karangan
Siswa-Siswi Kelas 12 Mata Pelajaran Pilihan Bahasa Jerman SMA
John Paul's School Tahun Ajaran 2024/2025

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta

Dewan Penguji

Pembimbing I

Dra. Rr. Kurniasih RH, M.A
NIP. 196406021989032006

Pembimbing II

Dra. Rina Agustin, M.Pd
NIP. 196408051991032002

Ketua Penguji

Dra. Santiah, M.Pd
NIP. 196407081993032001

Penguji Ahli

Nada Muthia Zahra, M.Pd
NIP. 199302182022032007

Jakarta, Agustus 2026
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Samsul Setiadi, M.Pd
NIP. 197710082005011002

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dionysia Akasa Widyapalastha
No. Registrasi : 1203619032
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Kesalahan Penggunaan *Wechselpräpositionen* dalam
Karangan Siswa-Siswi Kelas 12 Mata Pelajaran Pilihan
Bahasa Jerman SMA John Paul's School Tahun Ajaran
2024/2025

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia untuk menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian lembar pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Agustus 2026

A handwritten signature in black ink is written over a yellow 10000 Rupiah postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAI TEMPEL', and 'EE605AOX066997640'.

Dionysia Akasa Widyapalastha
NIM. 1203619032



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dionysia Akasa Widyapalastha
NIM : 1203619032
Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Jerman
Alamat email : asthaakasa@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**KESALAHAN PENGGUNAAN *WECHSELPRÄPOSITIONEN* DALAM
KARANGAN SISWA-SISWI KELAS 12 MATA PELAJARAN PILIHAN
BAHASA JERMAN SMA JOHN PAUL'S SCHOOL TAHUN AJARAN
2024/2025**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Agustus 2026
Penulis

Dionysia Akasa W

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak.

Dengan segala kerendahan hati, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada Ibu Dra. Kurniasih Ratri Handayani, M.A. selaku Dosen Pembimbing I sekaligus Dosen Pembimbing Akademik, serta Ibu Dra. Rina Agustin, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II, yang dengan penuh keikhlasan dan kesabaran telah memberikan bimbingan, ilmu, saran, waktu, tenaga, serta dorongan yang sangat berarti bagi peneliti selama proses penyusunan tugas akhir ini. Tak lupa pula peneliti sampaikan rasa terima kasih kepada Bapak Fauzan Adhima, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Jakarta atas motivasi dan dukungan yang senantiasa diberikan kepada peneliti dalam menyelesaikan studi, serta seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Jakarta, yang telah memberikan ilmu dan wawasan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama peneliti menempuh pendidikan di program studi ini.

Terima kasih yang sebesar-besarnya juga peneliti sampaikan kepada kedua orang tua dan seluruh keluarga besar atas dukungan moral maupun materiil yang selalu diberikan tanpa henti, sehingga peneliti senantiasa memiliki kekuatan dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Tidak lupa peneliti juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan berupa saran, kritik, dukungan, maupun doa selama proses penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat peneliti harapkan demi perbaikan ke depannya. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca sebagai tambahan pengetahuan mengenai penggunaan *Wechselpräpositionen* dalam bahasa Jerman, serta dapat menjadi rujukan yang berguna dalam upaya peningkatan pembelajaran bahasa Jerman, khususnya dari segi gramatikal.

Jakarta, Mei 2026

D A W

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
ZUSAMMENFASSUNG	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Batasan Masalah	13
1.5 Manfaat Penelitian	14
1.6 Keaslian Penelitian	15
BAB II	17
TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1 Kajian Teori dan Konsep	17
2.1.1 <i>Präpositionen</i>	17
2.2.1 <i>Wechselpräpositionen</i>	23
2.3.1 Menulis Karangan	35
2.4.1 Hakikat Analisis Kesalahan	38
2.2 Kajian Penelitian Relevan	44
2.3 Kerangka Berpikir	46
BAB III	49
METODOLOGI PENELITIAN	49

3.1 Metode Penelitian.....	49
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	49
3.3 Prosedur Penelitian.....	50
3.4 Data dan Sumber Data	51
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	51
3.6 Teknik Analisis Data.....	52
3.7 Kriteria Analisis Data.....	53
BAB IV	55
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	55
4.1 Hasil Penelitian	55
4.2 Pembahasan.....	57
BAB V.....	232
SIMPULAN DAN SARAN	232
5.1 Simpulan	232
5.2 Saran.....	234
DAFTAR PUSTAKA	236

ABSTRAK

Dionysia Akasa Widyapalastha. 2026. *Analisis Kesalahan Penggunaan Wechselpräpositionen dalam Karangan Siswa-Siswi Kelas 12 Mata Pelajaran Pilihan Bahasa Jerman di John Paul's School Tahun Ajaran 2024/2025*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi dan mendeskripsikan kesalahan penggunaan *Wechselpräpositionen* dalam karangan tertulis 22 siswa-siswi kelas 12 SMA John Paul's School tahun ajaran 2024/2025 menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Analisis didasarkan pada teori analisis kesalahan Kleppin (1998) — mencakup identifikasi, klasifikasi, dan deskripsi kesalahan — serta tiga kriteria (2001): (1) Preposisi, (2) Verba, dan (3) Kasus. Siswa-siswi mendeskripsikan ruangan berdasarkan dua gambar berbeda: Gambar A (kamar tidur) dan Gambar B (ruang tamu). Dari 206 kalimat yang dihasilkan, 117 kalimat mengandung *Wechselpräpositionen* dan dijadikan data analisis.

Hasil analisis menunjukkan kesalahan ada pada ketiga kategori. Pada kategori pertama yaitu verba, ditemukan 53 kesalahan (45,30%) terbanyak di antara ketiga kategori dengan jenis kesalahan paling dominan berupa ketiadaan verba dalam kalimat sehingga kalimat tidak utuh secara gramatikal. Pada kategori kedua yaitu preposisi, ditemukan 32 kesalahan (27,35%), berupa pemilihan preposisi yang tidak tepat sesuai dengan gambar yang telah disajikan pada soal. Pada kategori ketiga yaitu kasus, ditemukan 29 kesalahan (24,79%), berupa penggunaan artikel *Nominativ* pada konteks yang menuntut kasus *Dativ*. Seluruh data yang terkumpul didominasi oleh konstruksi *Dativ*, sedangkan konstruksi *Akkusativ* sangat sedikit. Hal ini disebabkan oleh instrumen penelitian berupa deskripsi gambar ruangan yang lebih banyak memancing verba posisi statis dibandingkan verba gerak.

Secara keseluruhan, dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi pada tingkat A1–A2 masih mengalami kesulitan yang signifikan dalam menggunakan *Wechselpräpositionen* secara tepat. Kesalahan yang ditemukan mencerminkan belum terintegrasinya penguasaan ketiga aspek penggunaan *Wechselpräpositionen* secara bersamaan.

Kata kunci: *Wechselpräpositionen*, analisis kesalahan, preposisi, tata bahasa, karangan.

ABSTRACT

Dionysia Akasa Widyapalastha. 2026. *Error Analysis of Wechselpräpositionen Usage in the Written Compositions of 12th Grade Students of German Elective Subject at John Paul's School in the 2024/2025 Academic Year.* Undergraduate Thesis. German Language Education Study Program, Faculty of Languages and Arts, Universitas Negeri Jakarta.

This study aims to identify and describe errors in the use of *Wechselpräpositionen* in the written compositions of 22 twelfth-grade students at John Paul's School in the 2024/2025 academic year. This study uses a qualitative descriptive approach. The analysis is based on Kleppin's (1998) error analysis theory — which includes error identification, classification, and description and three criteria by Helbig and Buscha (2001): (1) Preposition, (2) Verb, and (3) Case. The students were asked to describe a room based on two different pictures: Picture A (bedroom) and Picture B (living room). Out of 206 sentences produced, 117 sentences contained *Wechselpräpositionen* and were used as the data for analysis.

The results show that errors were found in all three categories. In the first category, verb, 53 errors (45.30%) were found the highest among the three categories. The most common error was the absence of a verb in the sentence, which made the sentence grammatically incomplete. In the second category, preposition, 32 errors (27.35%) were found, mainly involving the selection of an incorrect preposition that did not match the picture provided. In the third category, case, 29 errors (24.79%) were found, involving the use of the *Nominativ* article in contexts that require the *Dativ* case. Overall, the data was dominated by *Dativ* constructions, while *Akkusativ* constructions were very rarely found. This is because the research instrument, a room description task naturally prompted more static position verbs than movement verbs.

In conclusion, this study found that students at the A1–A2 level still have significant difficulty in using *Wechselpräpositionen* correctly. The errors reflect that students have not yet been able to integrate all three aspects of *Wechselpräpositionen* usage at the same time.

Keywords: *Wechselpräpositionen*, error analysis, prepositions, grammar, compositions.

ZUSAMMENFASSUNG

Dionysia Akasa Widyapalastha. 2026. Fehleranalyse bei der Verwendung der *Wechselpräpositionen* in Aufsätzen der Schülerinnen und Schüler der Klasse 12 im Wahlfach Deutsch an der John Paul's School im Schuljahr 2024/2025. Abschlussarbeit. Studiengang Deutschdidaktik, Fakultät für Sprache und Kunst, Staatliche Universität Jakarta.

a. Problemstellung

Diese Untersuchung konzentriert sich auf die Fehleranalyse bei der Verwendung der *Wechselpräpositionen* in schriftlichen Aufsätzen der Schülerinnen und Schüler der Klasse 12 an der SMA John Paul's School mit dem Ziel, die auftretenden Fehlerarten zu identifizieren und zu beschreiben.

Die deutsche Sprache hat vier Kasus: *Nominativ*, *Akkusativ*, *Dativ* und *Genitiv*. Dazu kommen drei grammatische Geschlechter: Maskulinum, Femininum und Neutrum. Für indonesische Lernende ist das sehr schwierig, weil die indonesische Sprache kein Kasussystem kennt. In der indonesischen Sprache werden räumliche Beziehungen nur durch verschiedene Präpositionen ausgedrückt. Zum Beispiel *ke* für eine Richtung und *di* für einen Ort. Im Deutschen dagegen wird dieselbe Information durch die Veränderung des Artikels ausgedrückt. Das macht die deutsche Grammatik für viele Lernende besonders anspruchsvoll.

Ein besonders schwieriges Thema in der deutschen Grammatik sind die *Wechselpräpositionen*. Laut Helbig und Buscha (2001: 358) gehören folgende neun Präpositionen zu dieser Gruppe: *an*, *auf*, *hinter*, *in*, *neben*, *über*, *unter*, *vor* und *zwischen*. Diese Präpositionen sind besonders, weil sie mit zwei verschiedenen Kasus stehen können. Je nachdem, ob eine Bewegung (*Wohin?*) oder eine statische Position (*Wo?*) beschrieben wird. Wenn eine Bewegung zu einem Ziel ausgedrückt

wird, steht die Präposition mit dem *Akkusativ*. Wenn eine feste Position beschrieben wird, steht die Präposition mit dem *Dativ*. Helbig und Buscha (2001: 359) erklären außerdem, dass die Wahl des Kasus eng mit dem Verb zusammenhängt: Verben wie *stellen, legen, gehen* und *hängen* fordern den Akkusativ, während Verben wie *sein, stehen, liegen* und *hängen* den Dativ fordern.

Nasef (2017: 2) betont, dass die Kasusverwendung bei den *Wechselpräpositionen* im Deutschunterricht sowohl für die Lernenden als auch für die Lehrkräfte eine große Herausforderung darstellt. Diese Schwierigkeit zeigt sich besonders in schriftlichen Aufsätzen, in denen Lernende Grammatik, Wortschatz und Satzbau gleichzeitig anwenden müssen.

An der John Paul's School Harapan Indah, Bekasi, wird Deutsch als internationales Prüfungsfach auf dem Niveau A1–A2 im Rahmen der *Cambridge International Examination* unterrichtet. Die Schülerinnen und Schüler der Klasse 12, die Deutsch als Wahlfach gewählt haben, machten in ihren schriftlichen Aufsätzen wiederholt Fehler bei der Verwendung der *Wechselpräpositionen*. Diese Beobachtung wurde zum Ausgangspunkt der vorliegenden Untersuchung.

b. Fragestellung

Vor diesem Hintergrund die zentrale Forschungsfrage dieser Untersuchung lautet: Welche Fehlerarten begehen die Schülerinnen und Schüler der Klasse 12 bei der Verwendung der *Wechselpräpositionen* in ihren schriftlichen Aufsätzen?

c. Methodik und Vorgehensweise

Diese Untersuchung verwendet einen qualitativen deskriptiven Ansatz. Das bedeutet, dass die Fehler der Lernenden systematisch beschrieben werden, ohne sie zu bewerten, weil dies in den Verantwortungsbereich des Klassenlehrers fällt.

Als Datengrundlage dienten schriftliche Aufsätze von 22 Schülerinnen und Schülern aus den Klassen 12 Social A, 12 Social B und 12 Science der John Paul's School Harapan Indah, Bekasi. Die Datenerhebung fand am 10. und 11. Februar 2025 im Schuljahr 2024/2025 statt.

Die Lernenden beschrieben einen Raum anhand eines Bildes. Bild A: Schlafzimmer (Fragetyp 1) und Bild B: Wohnzimmer (Fragetyp 2). Aus den 22 Aufsätzen wurden insgesamt 206 Sätze produziert. Davon enthalten 117 Sätze *Wechselpräpositionen* und 69 Sätze enthalten keine *Wechselpräpositionen*. Zusätzlich gibt es 20 Sätze aus 2 Aufsätzen, die nicht den Analysekriterien entsprechen und daher bei bestimmten Kriterien nicht analysiert wurden. Die 117 Sätze mit *Wechselpräpositionen* wurden nach Fragetyp 1 und Fragetyp 2 geordnet und anschließend in drei Schritten analysiert: *Fehleridentifizierung*, *Fehlerklassifizierung* und *Fehlerbeschreibung*.

d. Ergebnisse

Die Analyse ergab Fehler in allen drei Kategorien. Im Bereich Verben wurden 53 Fehler (45,30%) gefunden das ist die größte Fehlergruppe. Der häufigste Fehler war das Fehlen eines Verbs im Satz. In 22 Fällen war deshalb auch eine Kasusanalyse nicht möglich. Weitere Fehler betrafen falsche Verbformen im Präsens sowie Fehler bei der Kongruenz zwischen Subjekt und Verb.

Im Bereich Präposition wurden 32 Fehler (27,35%) gefunden. Die Lernenden haben oft die falsche Präposition gewählt, weil sie die räumlichen Bedeutungsunterschiede zwischen den *Wechselpräpositionen* noch nicht gut kannten. Sie hatten Schwierigkeiten, die richtige Präposition entsprechend der Position der Gegenstände auf dem Bild zu wählen.

Im Bereich Kasus wurden 29 Fehler (24,79%) festgestellt. Die Lernenden haben oft den Nominativartikel in Dativ-Kontexten verwendet. Dieser Fehler trat bei allen grammatischen Geschlechtern; Maskulinum, Femininum und Neutrum sowie in Pluralformen auf. Außerdem zeigten die meisten Sätze die Dativ-Konstruktion. Das liegt an der Aufgabe: Die Lernenden mussten ein Zimmer nur beschreiben und die Position von Gegenständen zeigen (Wo?). Deshalb benutzten sie oft Verben wie sein, stehen oder liegen. Die Akkusativ-Konstruktion mit Verben wie stellen oder legen kam dagegen nur selten vor.

Insgesamt zeigt die Untersuchung, dass Lernende auf dem Niveau A1–A2 die drei Elemente Präposition, Verb und Kasus noch nicht integriert beherrschen. Für die Lehrkräfte wird empfohlen, die *Wechselpräpositionen* stets in Verbindung mit den entsprechenden Verben und der Kasusreaktion zu unterrichten und dabei visuelle Medien einzusetzen. Für künftige Forschungen wird eine Erweiterung des Untersuchungsrahmens sowie die Einbeziehung von Fehlererklärung, Fehlerbewertung und Fehlertherapie empfohlen.